UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Dampak Program Replanting Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Di Desa Sari Galuh
Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau**
Muhammad Riezky Ananda, Prof. Subejo, S.P., M.Sc., Ph.D. ; Prof. Ir. Budi Guntoro, M.Sc., Ph.D., IPU., ASEAN Eng
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAMPAK PROGRAM *REPLANTING* KELAPA SAWIT TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI DI DESA SARI GALUH KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU

Muhammad Riezky Ananda
509438

INTISARI

Pembangunan di sektor pertanian, terutama dalam industri kelapa sawit, tetap menjadi elemen penting dalam kemajuan pembangunan nasional. Dengan penurunan hasil tanaman kelapa sawit akibat faktor usia, pemerintah melalui Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) mendorong kegiatan replanting kelapa sawit yang dapat memberikan pengaruh baik ekonomi maupun sosial terhadappetani. Tujuan dari penelitianuntuk menganalisis tingkat penerapan inovasi program replanting kelapa sawit, faktor yang mempengaruhi penerapan inovasi tersebut, serta dampak program replanting kelapa sawit terhadap kondisi sosial dan ekonomi para petani di Desa Sari Galuh. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif yang melibatkan 75 petani yang dipilih secara acak menggunakan teknik simple random sampling dari jumlah total 300 petani yang mengikuti program replanting kelapa sawit. Data diperoleh melalui kuesioner dan wawancara yang terstruktur, kemudian analisis terhadap data dilaksanakanmenggunakan metode pendekatan Structural Equation Modeling–Partial Least Square (SEM-PLS). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penerapan inovasi replanting kelapa sawit berada dalam kategori tinggi, yang terlihat dari pemahaman petani mengenai manfaat jangka panjang dari replanting, kesiapan untuk mengikuti prosedur PSR, kesadaran tentang pentingnya penggunaan bibit yang bersertifikat, serta sikap positif terhadap peningkatan kondisi ekonomi setelah kebun mulai menghasilkan kembali. Pengalaman bertani terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat penerapan inovasi replanting, yang menunjukkan bahwa semakin lama seorang petani bercocok tanam, semakin besar pula keberhasilannya dalam menerapkan inovasi. Selain itu, penerapan inovasi replanting kelapa sawit terbukti memberikan dampak positif dan signifikan dalam meningkatkan kondisi sosial dan ekonomi petani. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kapasitas petani serta penguatan peran lembaga yang mendampingi adalah faktor utama dalam meningkatkan penerapan inovasi dan mengoptimalkan hasil dari program replanting kelapa sawit.

Kata kunci: Replanting, Inovasi, Adopsi Teknologi, Petani Kelapa Sawit, SEM-PLS.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Dampak Program Replanting Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Di Desa Sari Galuh
Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau**
Muhammad Riezky Ananda, Prof. Subejo, S.P., M.Sc., Ph.D. ; Prof. Ir. Budi Guntoro, M.Sc., Ph.D., IPU., ASEAN Eng
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

THE IMPACT OF THE OIL PALM REPLANTING PROGRAM ON THE SOCIOECONOMIC CONDITIONS OF FARMERS IN SARI GALUH VILLAGE, KAMPAR REGENCY, RIAU PROVINCE

Muhammad Riezky Ananda
509438

ABSTRACT

Development in the agricultural sector, particularly the palm oil industry, remains a vital component of national economic growth. Declining productivity caused by aging oil palm plantations has encouraged the Indonesian government to implement the Smallholder Palm Oil Replanting Program (Program Peremajaan Sawit Rakyat/PSR) to promote sustainable replanting activities and improve farmers' welfare. This study aims to analyze the level of innovation adoption in the oil palm replanting program, identify factors influencing innovation adoption, and examine the social and economic impacts of the program on farmers in Sari Galuh Village. A quantitative research approach was employed, involving 75 farmers selected through simple random sampling from a population of 300 farmers participating in the replanting program. Data were collected using structured questionnaires and interviews and analyzed using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS). The results indicate that the level of innovation adoption in oil palm replanting is classified as high. This is reflected in farmers' understanding of the long-term benefits of replanting, compliance with PSR procedures, awareness of the importance of certified seedlings, and positive expectations regarding economic improvement once the replanted plantations become productive. Farming experience has a significant positive effect on innovation adoption, suggesting that more experienced farmers are better able to implement replanting innovations. Furthermore, the adoption of oil palm replanting innovations has a positive and significant impact on improving farmers' social and economic conditions. This study concludes that strengthening farmers' capacity and enhancing the role of supporting institutions are essential to increasing innovation adoption and optimizing the outcomes of the oil palm replanting program.

Keywords: Replanting, Innovation, Technology Adoption, Oil Palm Farmers, SEM-PLS.